

PENGARUH DEWAN DIREKSI DAN KOMITE AUDIT TERHADAP RETURN ON EQUITY STUDI BANK UMUM BUMN

**Andika Mugi Gumilang^{1*}, Rosidawaty², Rina Ambarwati³, Muhammad Dhitya
Ramadhan⁴**

¹Akuntansi; Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin; Jl. KH Nawawi No.13 Tigaraksa,
Kab.Tangerang;

e-mail: andikamg@unimar.ac.id

²Akuntansi; Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin; Jl. KH Nawawi No.13 Tigaraksa,
Kab.Tangerang;

e-mail: rosidawaty@unimar.ac.id

³Akuntansi; Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin; Jl. KH Nawawi No.13 Tigaraksa,
Kab.Tangerang;

e-mail: rinaambarwati@unimar.ac.id

⁴Akuntansi; Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin; Jl. KH Nawawi No.13 Tigaraksa,
Kab.Tangerang;

e-mail: muhammaddhitya@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: andikamg@unimar.ac.id

Diterima: 19/07/2024; Review: 23/07/2024; Disetujui: 24/07/2024

Cara citasi: Gumilang. A.M, Rosidawaty, Ambarwati.R, Ramadhan, M.D. 2024. Pengaruh Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Return On Equity Studi Bank Umum BUMN. Balance Vocation Accounting Journal. Vol 8 (1): halaman. 60-64

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi, dan Komite Audit terhadap Return On Equity pada perusahaan Bank Umum BUMN periode 2016-2023. Pengungkapan GCG berdasarkan pada Dewan Direksi, dan Komite Audit. Profitabilitas menggunakan ROE sebagai proksi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh sehingga didapat 4 sampel perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel yang diolah menggunakan software EViews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengungkapan Dewan Direksi, Komisaris Independen, dan Komite Audit secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Dewan Direksi dan Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata kunci: Dewan Direksi, Komite Audit, Return On Equity, Good Corporate Governance, Profitabilitas.

Abstract: The study aims to find out the impact of the Board of Directors, and the Audit Committee on Return On Equity on the BUMN General Bank company in the period 2016-2023. GCG disclosure is based on the Board of Directors, and the Audit Committee. Profitability uses ROE as a proxy. The type of data used in this study is secondary data that is an annual report. The research used a saturated sample technique so that four company samples were obtained. Data analysis techniques using panel data regression processed using EViews 10 software. The results of this study show that disclosures by the Board of Directors, the Independent Commissioner, and the Audit Committee simultaneously have no positive impact on profitability.

Keywords: Board of Directors, Audit Committee, Return On Equity, Good Corporate Governance, Profitability.

1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan keterbukaan pasar saat ini, peningkatan kinerja perusahaan sangat berkaitan dengan urgensi dalam menjalankan seluruh prinsip Good Corporate Governance (GCG). Salah satu aspek krusial GCG adalah Tingkat profitabilitas perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh dewan direksi dan komite audit. Pemeriksaan dan pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan menjadi tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh seorang komite audit maupun dewan direksi. Untuk memastikan keputusan manajemen sesuai dengan tujuan perusahaan dan kepentingan pemilik saham, komite audit serta dewan direksi turut bertanggung jawab dalam hal ini.

Dalam sektor perbankan, bank-bank yang dimiliki oleh BUMN memiliki tugas strategis untuk mengawasi kekayaan moneter nasional. Oleh karena itu, melakukan analisis tentang bagaimana profitabilitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja dewan direksi dan komite audit dalam bank umum BUMN menjadi sangat penting dengan tujuan meningkatkan kinerja bisnis dan menjamin keberlangsungan bisnis yang seimbang.

Penelitian ini mengkaji pengaruh yang diberikan oleh dewan direksi serta komite audit terhadap profitabilitas bank umum Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selama periode 2016 hingga 2023. Seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dapat ditunjukkan melalui rasio ROE, yang merupakan salah satu cara untuk menghitung profitabilitas. Profitabilitas dianggap sebagai variabel dependen pada kajian ini, sedangkan dewan direksi serta komite audit dianggap sebagai variabel bebas (independent).

2. Metode Penelitian

Untuk memproksikan jumlah dewan direksi yang terdapat dalam kajian penelitian ini, kuantitas anggota dewan direksi pada suatu perusahaan tersebut dihitung dalam satuan.

DD = Jumlah Total Anggota Dewan Direksi

Jumlah total anggota komite audit dalam bank umum BUMN digunakan sebagai proksi pengukuran komite audit pada kajian ini.

KA = Jumlah Total Anggota Komite Audit

Rasio profitabilitas dengan proksi ROE dimanfaatkan dalam penelitian ini guna mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 Rumus yang digunakan untuk mengukur ROE adalah.

$$\text{ROE} = (\text{Laba Setelah Pajak})/(\text{Modal Inti}) \times 100$$

Studi ini adalah deskriptif dan kausal. Laporan tahunan dan keberlanjutan adalah sumber data sekunder yang digunakan. Fokus dalam penelitian ini merupakan bank komersial milik negara. Dikumpulkan 32 sampel data yang berasal dari 4 perusahaan yang memenuhi kriteria selama 8 tahun, dari 2016–2023. Analisis regresi data panel diimplementasikan sebagai persamaan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Deskripsi :

Y = Return On Equity

a = Konstanta

X1 = Dewan Direksi

X2 = Komite Audit

B1-2 = Koefisien Slope

e = Error

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat

Tabel 1. Uji Simultan

R-squared	0.128052	Mean dependent var	0.156706
Adjusted R-squared	0.067918	S.D. dependent var	0.054582
S.E. of regression	0.052695	Akaike info criterion	-2.959515
Sum squared resid	0.080528	Schwarz criterion	-2.822102
Log likelihood	50.35223	Hannan-Quinn criter.	-2.913966
F-statistic	2.129435	Durbin-Watson stat	1.151234
Prob(F-statistic)	0.137124		

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Berdasarkan tabel diatas nilai probabilitas secara simultan bernilai 0.137124. karena nilai prob (F-statistic) lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima. sehingga disimpulkan bahwa dewan direksi, komite audit secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Sekaredi (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional, dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan

Tabel 2. Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.061909	0.049024	1.262840	0.2167
X1	0.004787	0.002852	1.678195	0.1041
X2	0.009000	0.007277	1.236821	0.2261

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Dewan Direksi (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1041 yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Dewan Direksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan melalui ROE. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusumawati dan Riyanto (2005) menyatakan bahwa Dewan direksi terbukti berpengaruh positif terhadap tingkat good corporate governance dan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

Komite Audit (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2261 yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan melalui ROE. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sekaredi (2011) menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

4. Kesimpulan

Pada penelitian ini variabel terikat atau dependen yang digunakan adalah Return On Equity (ROE) dan variabel bebas atau independen adalah Dewan Direksi, dan Komite Audit. Sedangkan untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 Perusahaan Bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2023

Pengujian secara simultan yaitu variabel independen Dewan Direksi, dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas ROE. Dewan Direksi perusahaan Bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2023 tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas ROE. Komite Audit perusahaan Bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020 tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE.

Referensi

- Gumilang, A. M. (2023). Analysis Of The Implementation Of Good Corporate Governance In financial Performance: Case Study Of State-Owned Commercialbanks 2013-2020. *Scientia:Socialsciences&Humanities*, 12-15.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Etika Profesi Dan Tata Kelola Korporat*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jrka*.
- Lumbanraja, T. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance (Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit) Terhadap Profitabilitas. *Jurakunman*, 2.
- Malelak, & Basana. (2015). *The Effect Of Corporate Governance On Firm Performance: Empirical Evidence From Indonesia*. Global Journal Of Business And Social Science Review.
- Perdana, R. S. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-13.
- Rahmawati, I., Rikumahu, B., & Dilak, V. J. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jae*.
- Saham Ok. (2019, Maret 25). *Data Kapitalisasi Pasar Bei*. Retrieved From <https://www.sahamok.com/>
- Saham Ok. (2019, April 17). *Definisi BumN (Badan Usaha Milik Negara)*. Retrieved From <https://www.sahamok.com/daftar-perusahaan-bumn/definisi-bumn/>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.